

The Influence Of Liquidity, Profitability And Solvency On Financial Performance At The Autonomous Agent Indah Logistik Cargo Pajak Melati

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati

Mery Cristina Simanullang ¹⁾; Geby Citra Ananda ²⁾; Ramadhan Harahap ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains, Universitas Panca Budi

Email: ¹⁾ cristinamerrv0@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [30 Maret 2026]

Revised [06 Mei 2026]

Accepted [08 Mei 2026]

KEYWORDS

Liquidity, Profitability, Solvency.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Quick Ratio tidak dapat dianalisis lebih lanjut karena mengalami multikolinearitas tinggi (Tolerance 0,011; VIF 87,266). Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity memiliki koefisien regresi sebesar $-0,568$ dengan nilai signifikansi $0,167$ ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio memiliki koefisien regresi sebesar $0,149$ dengan nilai signifikansi $0,013$ ($< 0,05$), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung sebesar $37,352$ dan signifikansi $0,026$ ($< 0,05$), serta nilai Adjusted R Square sebesar $0,948$. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa stabilitas struktur keuangan perusahaan, khususnya dari aspek solvabilitas, memiliki peran yang lebih dominan dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan dibandingkan profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of liquidity, profitability, and solvency on financial performance in the Autonomous Agent of Indah Logistics Cargo Pajak Melati. The research uses a quantitative approach with a causal research type, using secondary data in the form of corporate financial statements for the 2020–2024 period. The sampling technique used is saturated sampling, with multiple linear regression analysis method using SPSS version 22. The results showed that the liquidity proxied with the Quick Ratio could not be further analyzed because it experienced high multicollinearity (Tolerance 0.011; VIF 87,266). Profitability proxied by Return on Equity has a regression coefficient of -0.568 with a significance value of 0.167 (> 0.05), so it has no significant effect on financial performance. Meanwhile, solvency proxied by the Debt to Equity Ratio has a regression coefficient of 0.149 with a significance value of 0.013 (< 0.05), which shows a positive and significant influence on financial performance. Simultaneously, profitability and solvency had a significant effect on financial performance with an F value of 37.352 and a significance of 0.026 (< 0.05), and an Adjusted R Square value of 0.948 . The conclusion of the study shows that the stability of the company's financial structure, especially from the aspect of solvency, has a more dominant role in supporting the improvement of financial performance than profitability.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional, memenuhi kewajiban, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Dalam industri jasa ekspedisi yang memiliki intensitas aktivitas tinggi, seperti pengangkutan barang, distribusi, serta layanan pelanggan, stabilitas keuangan menjadi fondasi utama agar perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan kualitas layanan.

Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati merupakan agen resmi yang melayani pengiriman barang di wilayah domestik seluruh Indonesia. Saat ini, layanan COD barang + ongkir sudah tidak lagi tersedia, dan yang diterapkan hanyalah sistem ongkos kirim bayar di tujuan, sedangkan pembayaran barang menjadi tanggung jawab pengirim dan tidak ditagihkan ke penerima. Sistem ini berpengaruh pada aliran kas karena pemasukan ongkir baru diterima ketika barang sampai ke alamat tujuan. Kondisi ini berdampak pada kemampuan modal kerja dan likuiditas perusahaan.

Di sisi lain, kompetisi antar penyedia layanan ekspedisi terus meningkat. JNE, J&T, SiCepat, Ninja, dan AnterAja menawarkan tarif kompetitif dan kecepatan pengiriman yang beragam. Hal ini menuntut

Indah Logistik Cargo untuk menjaga kinerja keuangan agar mampu mempertahankan daya saing dan loyalitas pelanggan.

Untuk memahami kondisi keuangan agen secara lebih mendalam, digunakan tiga rasio utama: Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. Berikut data kinerja keuangan Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati selama lima tahun terakhir:

Tabel 1 Rasio Likuiditas (2020–2024)

Tahun	Current Ratio (CR)	Quick Ratio (QR)	Cash Ratio
2020	2,04	2,04	1,12
2021	1,92	1,92	1,03
2022	1,85	1,85	0,88
2023	1,63	1,63	0,74
2024	1,41	1,41	0,62

Sumber: Peneliti 2025

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rasio likuiditas Indah Logistik Cargo Pajak Melati mengalami penurunan secara konsisten dalam lima tahun terakhir. Penurunan Current Ratio dari 2,04 pada tahun 2020 menjadi 1,41 pada tahun 2024 menggambarkan melemahnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika tidak diperbaiki, kondisi ini berpotensi mengganggu kelancaran operasional sehari-hari.

Tabel 2 Rasio Profitabilitas (2020–2024)

Tahun	Net Profit Margin (NPM)	Return on Assets (ROA)	Return on Equity (ROE)
2020	12,82%	1,71%	2,80%
2021	21,71%	3,02%	5,30%
2022	21,94%	3,03%	5,62%
2023	33,86%	4,71%	9,61%
2024	45,41%	6,33%	15,05%

Sumber: Peneliti 2025

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas Indah Logistik Cargo Agen Pajak Melati mengalami peningkatan selama periode 2020–2024. Hal ini tercermin dari kenaikan Net Profit Margin (NPM) dari 12,82% menjadi 45,41%, yang mengindikasikan semakin efisiennya perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban operasional. Selain itu, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) juga menunjukkan tren meningkat, yang menandakan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset serta mampu memberikan pengembalian modal yang lebih baik kepada pemilik. Secara keseluruhan, peningkatan rasio ini mencerminkan perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 3 Rasio Solvabilitas (2020–2024)

Tahun	Debt to Asset Ratio (DAR)	Debt to Equity Ratio (DER)
2020	39%	0,64
2021	43%	0,75
2022	46%	0,85
2023	51%	1,04
2024	58%	1,38

Sumber: Peneliti 2025

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Solvabilitas menunjukkan tren yang meningkat tajam, dari 39% pada tahun 2020 menjadi 58% pada tahun 2024. Artinya, ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang semakin besar sehingga risiko keuangan meningkat. Jika kondisi ini berkelanjutan, struktur modal perusahaan berpotensi menjadi tidak sehat.

Fenomena penurunan likuiditas dan profitabilitas yang terjadi secara konsisten serta peningkatan solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan agen sedang berada dalam tekanan. Jika kondisi ini



tidak segera dianalisis dan diperbaiki, perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam bersaing, menjaga operasional, dan mempertahankan kepuasan pelanggan.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, modal, pendapatan, dan kewajiban. Munawir (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban. Fahmi (2020) menegaskan bahwa kinerja keuangan diukur melalui analisis rasio keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan dan stabilitas perusahaan, sementara Hery (2020) memandang kinerja keuangan sebagai indikator kondisi kesehatan dan risiko keuangan perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberlanjutan operasional perusahaan logistik seperti Indah Logistik Cargo yang menuntut stabilitas keuangan untuk menjaga kepercayaan pelanggan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kasmir (2019) menyatakan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Harahap (2018) menambahkan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk kewajiban yang segera jatuh tempo, sedangkan Hery (2020) menegaskan bahwa likuiditas berkaitan dengan kemampuan mengonversi aset menjadi kas tanpa penurunan nilai yang signifikan. Dengan demikian, likuiditas menjadi indikator penting stabilitas keuangan jangka pendek, khususnya bagi perusahaan jasa logistik seperti Indah Logistik Cargo Pajak Melati yang sangat bergantung pada kelancaran arus kas operasional.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional selama periode tertentu dan menjadi indikator utama efektivitas pemanfaatan sumber daya. Harahap (2018) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasional, sementara Hery (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal yang digunakan. Kasmir (2019) menambahkan bahwa profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Dengan demikian, profitabilitas mencerminkan tingkat efisiensi dan kinerja operasional perusahaan, termasuk pada perusahaan logistik seperti Indah Logistik Cargo yang sangat bergantung pada efisiensi layanan dan volume pengiriman.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya, di mana perusahaan dikatakan solvabel apabila total aset mampu menutupi total kewajiban. Kasmir (2020) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Harahap (2018) menambahkan bahwa solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang, sedangkan Hery (2020) menjelaskan bahwa solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban apabila dilakukan likuidasi. Dengan demikian, solvabilitas mencerminkan kekuatan struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan perusahaan, yang sangat penting bagi perusahaan logistik dengan kebutuhan modal operasional yang relatif besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kausal digunakan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka rasio keuangan yang dianalisis secara statistik.

Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik. Melalui pendekatan

ini diharapkan dapat diperoleh bukti empiris mengenai besarnya pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024. Mengingat jumlah populasi relatif kecil dan seluruh data memiliki peran penting dalam analisis, maka teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 5 tahun data laporan keuangan (2020–2024)

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 22. Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X₁ = Likuiditas

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Solvabilitas

α = Konstanta (nilai Y jika X₁, X₂, dan X₃ = 0)

β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

e = Error

Untuk mengukur masing-masing variabel penelitian, digunakan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati periode 2020–2024. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan Quick Ratio (QR), yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Profitabilitas diprosikan menggunakan Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Solvabilitas diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang mencerminkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif menampilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
likuiditas	5	1.41	2.04	1.7700	.25050
profitabilitas	5	.030	.071	.04820	.018727
solvabilitas	5	.64	1.38	.9320	.29047
kinerja_Keuangan	5	.82	.93	.8760	.04278
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2025

Berdasarkan Tabel 4, variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 1,77 dengan nilai minimum 1,41 dan maksimum 2,04, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan berada pada kondisi yang relatif stabil selama periode penelitian. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0482 dengan nilai minimum 0,030 dan maksimum 0,071, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00620624
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.168
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS v.22, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 sebagaimana disajikan pada Tabel 5, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian statistik selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini hasil Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung multikolinearitas, yaitu kondisi di mana variabel independen tidak saling berkorelasi secara tinggi. Indikator yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut: Jika nilai Tolerance > 0,10 dan Jika Nilai VIF < 10 (atau < 5 pada kriteria yang lebih ketat), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.765	.019		40.657	.001		
profitabilitas	-.568	.267	-.249	-2.128	.167	.954	1.048
solvabilitas	.149	.017	1.010	8.638	.013	.954	1.048

a. Dependent Variable: kinerja_Keuangan
 Sumber: Data diolah dengan SPSS v.22, 2025

Uji Multikolinearitas Setelah Penghapusan Variabel

Setelah dilakukan penghapusan variabel likuiditas, uji multikolinearitas dilakukan kembali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,954 (> 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,048 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi setelah penghapusan variabel telah terbebas dari multikolinearitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi dan pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.765	.019		40.657	.001		
profitabilitas	-.568	.267	-.249	-2.128	.167	.954	1.048
solvabilitas	.149	.017	1.010	8.638	.013	.954	1.048

a. Dependent Variable: kinerja_Keuangan
 Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi pada masing-masing variabel independen, yaitu profitabilitas, dan solvabilitas, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3) terhadap Kinerja keuangan (Y).

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.765	.019		40.657	.001
profitabilitas	-.568	.267	-.249	-2.128	.167
solvabilitas	.149	.017	1.010	8.638	.013

a. Dependent Variable: kinerja_Keuangan
 Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2025

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada masing-masing variabel. Apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh signifikan, sedangkan

apabila Sig. > 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t pada tabel regresi, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.765	.019		40.657	.001
	profitabilitas	-.568	.267	-.249	-2.128	.167
	solvabilitas	.149	.017	1.010	8.638	.013

a. Dependent Variable: kinerja_Keuangan
Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2025

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3) diuji secara bersama-sama terhadap Kinerja keuangan (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan secara simultan. Sebaliknya, jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka model regresi dinyatakan tidak signifikan secara simultan.

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	37.352	.026 ^b
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.007	4			

a. Dependent Variable: kinerja_Keuangan
b. Predictors: (Constant), solvabilitas, profitabilitas
Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2025

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3), sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja keuangan (Y).

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.948	.00977	2.387

a. Predictors: (Constant), solvabilitas, profitabilitas
b. Dependent Variable: kinerja_Keuangan
Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 sebagaimana disajikan pada Tabel Model Summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,948. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 94,8% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan solvabilitas, sedangkan sisanya sebesar 5,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, nilai R sebesar 0,987 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja keuangan

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan Quick Ratio (QR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Menurut Kasmir (2019), tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional dan kestabilan arus kas, sehingga secara teoritis dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,011 dan VIF sebesar 87,266, yang mengindikasikan adanya multikolinearitas yang sangat tinggi antara variabel likuiditas dan variabel independen lainnya, khususnya solvabilitas. Ghozali (2021) menyatakan bahwa multikolinearitas dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan hasil estimasi menjadi bias. Oleh karena itu, variabel likuiditas dikeluarkan dari model regresi, sehingga pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak dapat diuji secara empiris. Meskipun demikian, secara deskriptif likuiditas perusahaan menunjukkan kecenderungan menurun selama periode penelitian, yang mengindikasikan adanya potensi tekanan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Equity (ROE) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Menurut Hery (2020), profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk menghasilkan laba. Hasil uji parsial menunjukkan koefisien regresi sebesar $-0,568$ dengan nilai signifikansi $0,167 (> 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba perusahaan belum tentu diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan, terutama apabila laba yang diperoleh tidak diimbangi dengan efisiensi pengelolaan aset dan struktur keuangan perusahaan. Dengan demikian, tingginya tingkat profitabilitas belum menjadi jaminan tercapainya kinerja keuangan yang optimal pada perusahaan selama periode penelitian.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja keuangan

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2020), tingkat solvabilitas yang baik mencerminkan struktur permodalan yang sehat dan risiko keuangan yang dapat dikendalikan. Hasil uji parsial menunjukkan koefisien regresi sebesar $0,149$ dengan nilai signifikansi $0,013 (< 0,05)$, yang berarti solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang baik dan proporsi modal sendiri yang memadai mampu menciptakan stabilitas keuangan perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kinerja keuangan secara Simultan

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar $37,352$ dengan nilai signifikansi $0,026 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar $0,948$ menunjukkan bahwa sebesar $94,8\%$ variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan solvabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini sejalan dengan Fahmi (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan internal, terutama struktur permodalan dan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Agen Otonom Indah Logistik Cargo Pajak Melati, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kinerja keuangan, meskipun pengaruh masing-masing indikator keuangan berbeda-beda.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kecenderungan menurun selama periode penelitian, yang mengindikasikan adanya tekanan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek. Kondisi ini juga



dipengaruhi oleh kebijakan sistem pembayaran perusahaan yang tidak melayani cash on delivery (COD) dan mewajibkan pembayaran melalui transfer, sehingga keterlambatan konfirmasi pembayaran dari pelanggan berpotensi menghambat arus kas masuk. Namun, pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dibuktikan secara empiris karena adanya multikolinearitas yang tinggi dengan variabel keuangan lainnya. Meskipun demikian, likuiditas tetap perlu mendapat perhatian karena berpengaruh langsung terhadap kelancaran operasional perusahaan.

Profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba perusahaan belum secara langsung mencerminkan peningkatan kinerja keuangan, sehingga perusahaan perlu memperhatikan efisiensi pengelolaan modal dan aset agar laba yang diperoleh dapat berkontribusi optimal terhadap kinerja keuangan.

Sebaliknya, solvabilitas yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur permodalan yang sehat serta pengelolaan kewajiban jangka panjang yang baik mampu menciptakan stabilitas keuangan, sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Secara simultan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa stabilitas struktur keuangan, khususnya dari aspek solvabilitas, merupakan faktor yang paling dominan dalam mendukung kinerja keuangan dan keberlangsungan operasional perusahaan, terutama dalam menghadapi keterbatasan sistem pembayaran yang tidak memungkinkan transaksi COD.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil studi, selanjutnya baik untuk kepentingan praktis maupun untuk kepentingan pengembangan strategi perusahaan, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan likuiditas, khususnya dalam menjaga ketersediaan kas dan kelancaran arus kas operasional. Mengingat sistem pembayaran yang diterapkan tidak melayani cash on delivery (COD) dan mewajibkan pembayaran melalui transfer, perusahaan perlu memastikan sistem administrasi dan konfirmasi pembayaran berjalan cepat dan akurat agar tidak menghambat proses layanan dan operasional.
2. Diharapkan perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan tingkat solvabilitas melalui pengelolaan struktur modal yang lebih sehat, terutama dengan mengendalikan penggunaan utang. Stabilitas struktur permodalan diharapkan mampu memberikan rasa aman bagi Keuangan serta mendukung kelangsungan operasional perusahaan secara berkelanjutan.
3. Diharapkan perusahaan dapat mengaitkan pencapaian profitabilitas dengan kebijakan penghargaan atau insentif Keuangan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan motivasi dan kinerja keuangan.
4. Diharapkan manajemen dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan komunikasi kepada pelanggan, khususnya dalam memberikan informasi yang jelas terkait sistem pembayaran yang hanya dapat dilakukan melalui transfer dan tidak melayani COD. Kejelasan informasi ini diharapkan dapat mengurangi kesalahpahaman, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta mendukung kelancaran proses operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2020). Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 55–63.
- Ashanty, S., Ananda, G. C., & Syaula, M. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 5(3), 192-201.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Gunawan, A. (2021). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Ekspedisi. *Jurnal Logistik Indonesia*, 5(1), 44–56.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2021). *Teori Akuntansi dan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, N. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 88–97.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutapea, D. (2023). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 14(1), 20–31.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lestari, R., & Rahmawati, Y. (2022). Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi. *Jurnal Transportasi Indonesia*, 7(3), 101–113.
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, I., & Dewi, A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 77–89.
- Rachman, F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Distribusi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 9(4), 211–223.
- Ridwan, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 12–25.
- Safitri, E., & Harahap, R. (2025). The Effect of Company Size, Leverage, and Profitability on Financial Performance in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2022-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Sari, W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Logistik. *Jurnal Logistik & Manajemen*, 4(1), 33–41.
- Siregar, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 10(2), 54–66.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, K., & Putri, L. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Perusahaan*, 7(2), 90–97.